



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Berita menjadi elemen penting dalam penyampaian informasi bagi masyarakat. Segala kejadian terkini bisa disebarkan sesuai dengan fakta lewat berita dan media. Terdapat dua jenis berita, pertama adalah berita yang terpusat pada peristiwa (*event-centered news*), menceritakan kejadian yang baru saja terjadi. Berita bisa dianggap penting untuk diketahui publik ketika sebuah peristiwa terjadi. Jenis kedua adalah orientasi pada proses (*process-centered news*), biasanya memakan waktu lebih lama untuk menyusun berita dan berdasarkan permasalahan abstrak dengan konteks luas (Ishwara, 2011, p. 71).

Untuk menyusun sebuah berita tidaklah mudah. Tidak sebatas mampu merangkai kata-kata yang indah dan relevan, seorang jurnalis juga harus memiliki kemampuan berpikir dan menilai sebuah berita (Ishwara, 2011, p. 46). Kemampuan ini perlu terus diasah agar produk jurnalistik yang dihasilkan bisa menjadi semakin baik. Salah satunya adalah lewat praktik kerja magang yang dilakukan selama tiga bulan ini.

Pada praktiknya, jurnalis profesional perlu akurasi, independensi dari orang lain dan organisasi yang berhubungan dengan berita, kemampuan memandang objektif atau netral dan bisa membedakan fakta dan opini. Seorang wartawan harus bisa mengetahui realita dan memilah informasi yang diperlukan oleh masyarakat (Fuller, 2010, p. 12).

Tidak sebatas pekerjaan yang dilakukan, namun organisasi media yang menaungi juga mempengaruhi kualitas berita. Kredibilitas sebuah media bisa diukur salah satunya dari usia media itu sendiri. Dibangun sejak 1965, *Kompas* selalu berusaha menyajikan berita yang memiliki makna (Sularto, 2007, p. 63).

Hingga saat ini, *Kompas* sudah berkembang pesat. Diawali dengan media cetak atau Harian *Kompas*, saat ini *Kompas* sudah berkembang ke jejaring media

bentuk lain seperti *Kompas.com* dan *KompasTV*. Meskipun begitu, *Harian Kompas* tetap konsisten selama 54 tahun dengan bentuk koran cetak.

Perkembangan besar dalam teknologi dan perkembangan zaman juga membuat *Harian Kompas* terus berevolusi. Tidak hanya mengandalkan medium cetak dengan segala ciri khasnya, *Kompas* meluncurkan situs *Kompas.id* yang disusul dengan aplikasi setahun setelahnya. Dengan adanya situs ini, ragam konten bisa dibaca dalam gawai dengan format aplikasi sekaligus memberikan ruang lebih bagi wartawan untuk menulis artikel.

Jika dahulu gaya menulis naratif adalah distraksi dalam penulisan berita di koran, saat ini dengan ledakan berita yang bersaing dengan medium lain membuat koran justru mengandalkan penulisan yang bercerita (Weldon, 2008, p. 102). Meski dalam kecepatan kalah dibandingkan media daring atau radio, medium koran justru memberikan keuntungan kepada *Harian Kompas*. Menjadi berita yang ditunggu keesokan hari membuat medium cetak memiliki waktu lebih panjang untuk mengolah sebuah berita. Sebuah kejadian bisa dibahas dengan lebih mendalam dan disajikan dengan sudut pandang berbeda dari berita lainnya yang sudah tersebar terlebih dahulu (Weldon, 2008, p. 115).

Seiring perkembangan jurnalistik, berita yang disajikan tidak melulu berat dan serius. Khususnya dalam media cetak, perlu mencari alternatif lain untuk bisa bersaing dalam pilihan media saat ini yang sangat beragam (Ishwara, 2011, p. 74). Di *Harian Kompas*, terdapat beragam konten *soft news* atau berita ringan yang tak lekang dimakan waktu.

Sebagian besar konten berita ringan yang dimiliki oleh *Harian Kompas* merupakan tanggung jawab desk Komunitas, meliputi beragam tokoh hingga membahas gaya hidup. Selama kerja magang berlangsung, penulis berperan sebagai reporter desk Komunitas yang bertanggung jawab terhadap konten khususnya berbasis teks. Beragam topik unik yang sedang hangat ditulis seperti kegiatan komunitas atau tren terbaru.

Divisi ini juga menaungi rubrik *Kompas Muda* yang menargetkan anak muda khususnya mahasiswa sehingga konten yang disusun bersinggungan dengan

kehidupan pelajar dan perkuliahan. Berhubungan dengan situasi penulis sebagai mahasiswa, kedekatan ini memberikan nilai lebih untuk memberikan beragam sudut pandang dari anak muda yang sedang merasakan berbagai fenomena yang ditulis di *Kompas Muda*.

## **1.2 Tujuan Kerja Magang**

Sebagai persiapan menuju jenjang akhir perkuliahan, magang menjadi cara penulis untuk merasakan langsung proses yang terjadi di industri. Pada kesempatan magang kali ini, penulis berkesempatan untuk mencoba bekerja menjadi seorang reporter di media cetak. Secara teknis, program magang ini dilakukan sesuai persyaratan dari universitas untuk memenuhi persyaratan kelulusan jenjang strata satu.

Praktik magang ini juga menjadi cara penulis untuk mempraktikkan dan membandingkan teori yang diberikan di ruang kelas dengan praktik lapangan. Pengetahuan dan latihan yang didapatkan dari dalam kelas mempersiapkan penulis untuk bekerja di industri, khususnya jurnalistik dan media. Pastinya ada perbedaan antara pembelajaran di dalam kelas dengan praktik kerja nyata. Kesempatan untuk melakukan magang ini juga menjadi sarana penulis untuk belajar, khususnya mengasah kemampuan menjadi seorang jurnalis.

Pemilihan media sebagai tempat magang juga bukan tanpa sebab. Harian *Kompas* adalah salah satu media tertua yang ada di Indonesia. Penerapan jurnalisme keping dan penerapan nilai jurnalistik khas Harian *Kompas* membuat koran terbesar di Indonesia ini bisa terus bertahan sejak 1965. Penulis ingin memahami praktik kerja jurnalistik dari akar lewat penerapan ilmu jurnalistik yang mendalam sehingga penulis bisa memiliki fondasi pemahaman jurnalistik yang kuat sebagai modal sebelum bekerja.

Meskipun medium yang menjadi fondasi utama Harian *Kompas* adalah media cetak, namun perkembangan terus dilakukan dengan peralihan medium ke ranah digital. Peralihan ini membuat penulis juga bisa mengetahui proses kerja media cetak sekaligus daring. Selama praktik kerja dilakukan, penulis berkesempatan untuk berlatih dalam tiga kanal yang berbeda. Secara konvensional

dalam surat kabar yang dicetak (koran) dalam bentuk aplikasi dan situs (*Kompas.id*) dan laman *Kompas* Muda (*muda.Kompas.id*).

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

#### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Magang dilakukan mulai 2 September 2019 dan berlangsung selama 3 bulan hingga 29 November 2019. Praktik magang berpusat di Redaksi Harian *Kompas*, Menara *Kompas* Lt. 5, Jl. Palmerah Selatan no. 21, Jakarta Pusat 10270.

Hari kerja yang dilakukan adalah lima hari dalam satu minggu, Senin hingga Jumat. Namun ada hari-hari tertentu dimana proyeksi liputan tetap dilakukan pada hari libur seperti Sabtu atau Minggu. Waktu kerja secara teknis berlangsung pukul 13.00 sampai 17.30 WIB, namun pada praktiknya menyesuaikan dengan liputan yang dilakukan setiap hari. Selama melaksanakan program magang, penulis lebih sering pulang melebihi waktu teknis kantor.

Proyeksi liputan yang diberikan melingkupi wilayah Jakarta dan sekitarnya. Seringkali, penulis mendapatkan liputan yang beragam, mulai dari konferensi pers hingga festival musik atau konferensi tertentu.

#### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Penulis mengajukan lamaran magang ke Harian *Kompas* melalui surel pada 22 April 2019. Lamaran yang dikirimkan berisi surat keterangan magang atas nama pribadi, CV, portofolio dan transkrip nilai terbaru. Dikarenakan respon perusahaan yang lama, penulis juga mengisi data pada formulir daring yang dibagikan lewat surel.

Setelah lima minggu, penulis mendapatkan respons dari divisi pendidikan dan pelatihan (Diklat) Harian *Kompas*. Sejak awal lamaran dikirimkan, penulis menuliskan divisi atau *desk* yang diinginkan yaitu desk komunitas. Namun pada pertengahan Juli penulis mendapatkan kabar bahwa slot kerja magang sedang penuh pada waktu magang yang pertama kali diajukan, yaitu 12 Agustus. Akhirnya, tanggal

mulai magang diundur menjadi 2 September karena menunggu mahasiswa magang sebelumnya selesai.

Setelah mendapatkan kepastian mengenai tanggal pelaksanaan magang dan penempatan *desk*, penulis diminta datang ke kantor Harian *Kompas*, Menara *Kompas*, Palmerah untuk mendapatkan *briefing* magang. Setelah dijelaskan mengenai teknis dan sistem kerja di redaksi, penulis memulai hari pertama magang. Pada tahap inilah surat keterangan magang dibuat oleh Harian *Kompas* sebagai pernyataan resmi diterima magang.

Selama kerja magang dan proses penyusunan laporan, penulis dibimbing oleh dosen pembimbing magang yang ditentukan oleh universitas. Selama tiga bulan, penulis mengambil kerja magang dan menyusun laporan magang dalam pengawasan pembimbing lapangan di kantor dan dosen pembimbing.